

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Patogen yang menyebabkan penyakit antraknosa pada tanaman *Sansevieria trifasciata* adalah *Colletotrichum sansevieriae*.
2. Persentase perkecambahan *C. sansevieriae* berbeda pada masing-masing jenis *Sansevieria*. Persentase tertinggi pada jenis *Sansevieria trifasciata* var Golden hahnii sebesar 52,73 %.
3. Pembentukan apresoria dimulai pada 6 hingga 24 jsi, yang kemudian mengalami penurunan persentase pembentukan apresoria pada 48 jsi.
4. Masa inkubasi tercepat pada inokulasi tusuk semprot yaitu 2,3 hsi. lebar bercak *Colletotrichum sansevieriae* pada inokulasi tusuk semprot sebesar 16 cm/hsi.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penyakit antraknosa paling efektif melalui luka, maka untuk mempertahankan kualitas *Sansevieria* maka harus dicegah timbulnya luka. Potensi dalam penyerapan polutan oleh tanaman lidah mertua dapat dijadikan penelitian lanjutan untuk mengetahui perbedaan antara *Sansevieria* sehat dengan terserang penyakit. Penelitian lanjutan pada skala lapang mengenai epidemis penyakit antraknosa pada *Sansevieria* yang disebabkan oleh *Colletotrichum sansevieriae* sebagai pelengkap pedoman dalam pengendalian penyakit tersebut.